

## ABSTRACT

*As entering the third wave of human civilization, it is imperative that all sectors—especially the government sector—move quickly to alter their operational management. Information and telecommunications technology (ICT)-based changes are unquestionably a possibility as a response to the current dynamics. ICT is used in government to enhance governance, alter traditional bureaucratic patterns to be more effective and efficient, promote transparent government operations, reform bureaucracy, and enhance public services. The government employs the e-government platform to implement ICT.*

*The Regency and City Governments, as government agencies that interact with the lower classes directly, are forced to evolve into digital entities. Today, a region's development can be significantly influenced by digital change. This thesis aims to delve deeper into how the stages of digital transformation implementing its functions as a public institution in Sragen as one of Regencies in Central Java. Sragen was selected as the subject of research because it has had an information technology-based government since the early 2000s. Therefore, this regency already has a solid foundation for digital transformation. The development of digital transformation in Sragen may be split into three phases: Phase I (2002-2011) as the E-government Introductory Phase, Phase II (2012-2018) as the E-government Development Phase, and Phase III (2019-2021) as the E-government Development and Smart City Realization Phase. In this study, a qualitative research strategy employing abduction method and cross-phase analysis technique was adopted. The observation started from the implementation of e-government in Sragen from 2002 to 2021.*

*Keywords: e-government, smart government, Sragen Regency, digital transformation*

## INTISARI

Memasuki gelombang ketiga peradaban manusia, menuntut berbagai sektor terutama sektor pemerintahan untuk bergegas melakukan perubahan dalam tata laksana operasionalnya. Perubahan berbasis teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) mutlak dijadikan pilihan untuk merespons dinamika yang terjadi. TIK diimplementasikan ke dalam pemerintahan untuk memperbaiki tata kelola pemerintah, mengubah pola-pola birokrasi konvensional menjadi lebih efektif dan efisien, penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, reformasi birokrasi dan untuk meningkatkan pelayanan publik. Pemanfaatan TIK dalam pemerintahan menggunakan platform *e-government*.

Pemerintah Kabupaten dan Kota sebagai organisasi pemerintah yang langsung berhadapan kepada masyarakat bawah mutlak harus mentransformasikan dirinya dengan sendi-sendi digitalisasi. Transformasi digital bisa menjadi faktor kunci pengembangan suatu daerah saat ini. Tesis ini mencoba untuk meneliti lebih dalam bagaimana tahapan transformasi digital di sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yakni Kabupaten Sragen dalam memperlancar fungsinya sebagai lembaga publik. Alasan mengapa Kabupaten Sragen dipilih sebagai obyek penelitian, dikarenakan kabupaten ini sudah memiliki pemerintahan berbasis teknologi informasi sejak 2000 awal, sehingga sudah mempunyai pondasi transformasi digital yang kuat. Perkembangan Transformasi Digital di Kabupaten Sragen dapat dibagi menjadi 3 fase: Fase I (2002-2011) sebagai Fase Pembangunan Pondasi *E-government*, Periode II (2012-2018) sebagai Fase Pengembangan *E-government* dan Periode III (2019-2021) sebagai Fase Pengembangan *E-Government* dan *Smart City*. Strategi penelitian kualitatif dengan metode abduksi dengan menggunakan teknik analisis lintas fase dipilih dalam penelitian ini. Periode amatan mulai dari *e-government* diimplementasikan di Kabupaten Sragen dari tahun 2002 hingga tahun 2021.

Kata kunci: *e-government*, *smart government*, Kabupaten Sragen, transformasi digital